RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH	SMP Taman Harapan	KELAS / SEMESTER	VII / 2
MATA PELAJARAN	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL	TAHUN PELAJARAN	2021/2022
MATERI	Kehidupan Pada Masa Praaksara hindu budha islam	ALOKASI	2x45 menit

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui media pembelajaran powerpoint peserta didik dapat : 1. Menjelaskan masa praaksara dan jenis manusia purba 2. Menyajikan contoh jenis manusia purba.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

1. Memberikan salam, sapa, sopan, santun dan mengecek kehadiran peserta didik
2. Menyampaikan apersepsi terkait upaya mencegah penyebaran virus Covid-19
3. Memberikan motivasi peserta didik agar bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran
4. Menyampaikan Kompetensi Dasar (KD) pembelajaran dan Menyampaikan tujuan pembelajaran
5. Mengirim media powerpoint materi masa pra aksara

Kegiatan Inti

6. Secara klasikal mempersiapkan peserta didik untuk membaca materi tersaji di lkpd
7. peserta didik membuat kelompok dan indenfikasi dan membuat makalah
8. Memberikan link google form yang berisi pertanyaan terkait isi media powerpoint

Penutup

9. Peserta didik menyimpulkan materi masa pra aksara
11 peserta didik mengerjakan soal evaluasi
10. Guru memberi simpulan dan memberi salam penutup

PENILAIAN

SIKAP

1. Bekerja sama dalam diskusi kelompok.
2. Menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam menyajikan hasil diskusi.

PENGETAHUAN

1. Mengidentifikasi jenis manusia praksara
2. Menjelaskan masa praksara

KETERAMPILAN

Membuat makalah powerpoint dan poster dengan tema: pengaruh kehidupan manusia yang hidup di masa praaksara terhadap kehidupan manusia di masa kini "Dampak Terhadap Kehidupan Sosial Masa Kini"

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Surabaya,
Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

LIVEWORKSHEETS



KEHIDUPAN MASYARAKAT INDONESIA PADA MASA PRAAKSARA, HINDU-BUDDHA, DAN ISLAM

Disusun Oleh :
Ghora Hanung H (1901344062)
Irma'atul Nuvianti (19041344063)

Kompetensi Dasar

KD 3.4 memahami berfikir kronologi, perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak ma masa praaksara masa praakasara sampai masa hindu budha dan islam

Model/Metode

Menggunakan metode pembelajaran model discovery learning yang menggunakan model pengembangan kemampuan belajar aktif pada peserta didik agar bisa investigasi dan mendapatkan ilmu secara mandiri. Dengan belajar aktif ini peserta didik juga bisa dilatih berpikir secara analisis.

Materi Pokok

- Kehidupan sosial pada masa praaksara, hindu-budha & islam
- Kebudayaan dimasa praaksara, hindu- budha & islam
- Kehidupan ekonomi praaksara, hindu- budha & islam

Alokasi Waktu

2x45 Menit

Pengantar

LKPD ini dirancang untuk pembelajaran kelas 7. LKPD ini menggunakan model pembelajaran discovery learning yang memberikan pengembangan kemampuan belajar aktif pada peserta didik agar bisa investigasi dan mendapatkan ilmu secara mandiri. Dengan belajar aktif ini peserta didik juga bisa dilatih berpikir secara analisis

Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran discovery learning peserta didik dapat mencari tahu tentang suatu permasalahan dan menemukan solusinya berdasarkan kepada hasil pengolahan informasi yang dicari dan dikumpulkannya sendiri, sehingga peserta didik memiliki pengetahuan baru yang dapat digunakannya dalam memecahkan persoalan yang relevan.

Petunjuk Umum

1. Guru memberikan stimulan untuk diamati peserta didik agar mendapat pengalaman belajar, dan mengamati pengetahuan konseptual melalui kegiatan membaca
2. Peserta didik melakukan kegiatan dalam menemukan permasalahan apa saja yang dihadapi
3. Peserta didik mencari dan mengumpulkan data/informasi yang dapat digunakan untuk menemukan solusi pemecahan masalah yang dihadapi
4. Peserta didik mencoba dan mengeksplorasi kemampuan pengetahuan konseptualnya untuk diaplikasikan pada kehidupan nyata.
5. peserta didik mengecek kebenaran dengan mencari sumber yang relevan
6. Peserta didik digiring untuk membuat hasil kesimpulan dari kegiatan tersebut

NAMA : .....
NO. ABSEN : .....
KELAS : .....

VII
SEMESTER II

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

LIVEWORKSHEETS

Kehidupan Masyarakat Indonesia Pada Masa Praaksara, Hindu-Budha, dan Islam

KEHIDUPAN SOSIAL

Praaksara

⇒Masa Berburu dan Mengumpulkan MakananKehidupan manusia masa berburu dan mengumpulkan makanan, dari sejak Pithecanthropus sampai dengan Homo sapiens dari Wajak sangat bergantung pada kondisi alam. Mereka tinggal di padang rumput dengan semak belukar yang letaknya berdekatan dengan suangai



Gambar : kehidupan sosial praaksara

⇒Masa Bercocok TanamMasa bercocok tanam adalah masa ketika manusia mulai memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara memanfaatkan hutan belukar untuk dijadikan ladang. Manusia Praaksara yang hidup pada masa bercocok tanam adalah Homo sapiens, baik itu ras Mongoloid maupun ras Austromelanesoid.

⇒Masa PerundagianMasa perundagian merupakan masa akhir Prasejarah di Indonesia.

Hindu-Budha



Masuknya kebudayaan Hindu menjadikan masyarakat Indonesia mengenal aturan kasta, yaitu: Kasta Brahmana (kaum pendeta dan para sarjana), Kasta Ksatria (para prajurit, pejabat dan bangsawan), Kasta Waisya (pedagang petani, pemilik tanah dan prajurit). Kasta Sudra (rakyat jelata dan pekerja kasar). Namun, unsur budaya Indonesia lama masih tampak dominan dalam semua lapisan masyarakat.

Gambar : kehidupan sosial hindu-budha

Sistem kasta yang berlaku di Indonesia berbeda dengan kasta yang ada di India, baik ciri-ciri maupun wujudnya. Hal ini tampak pada kehidupan masyarakat dan agama di Kerajaan Kutai. Berdasarkan silsilahnya, Raja Kundungga adalah orang Indonesia yang pertama tersentuh oleh pengaruh budaya India. Pada masa pemerintahannya, Kundungga masih mempertahankan budaya Indonesia karena pengaruh budaya India belum terlalu merasuk ke kerajaan. Penyerapan budaya baru mulai tampak pada waktu Aswawarman, anak Kundungga, diangkat menjadi raja menggantikan ayahnya. Adanya pengaruh Hindia mengakibatkan Kundungga tidak dianggap sebagai pendiri Kerajaan Kuta.

LIVEWORKSHEETS

Islam

Kebudayaan Islam tidak menerapkan aturan kasta seperti kebudayaan Hindu. Pengaruh Islam yang berkembang pesat membuat mayoritas masyarakat Indonesia memeluk agama Islam. Hal ini menyebabkan aturan kasta mulai pudar di masyarakat.



Gambar : kehidupan sosial islam

KEHIDUPAN EKONOMI

Praaksara

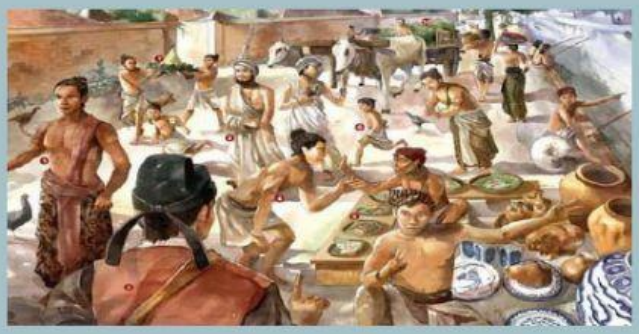


Pada masa itu, manusia purba hidup dari berburu dan meramu. Berburu berarti mencari dan menangkap binatang buruan seperti banteng, kerbau liar, rusa, sedangkan meramu berarti mencari dan mengumpulkan makanan yakni mencari bahan makanan yang sekiranya enak dimakan, sepeti umbi-umbian, keladi, dan juga daun-daunan. Mereka tinggal di tempat seperti padang rumput, hutan yang berdekatan dengan sungai. Yang berburu biasanya adalah laki-laki, sedangkan yang perempuan bertugas mengasuhm anak dan meramu makanan. Bertempat tinggal sementara. Manusia purba mulai belajar dari alam. Yakni mereka menyadari bahwa bahan makanan pada suatu tempat akan habis, maka dari itu merekaakan berpindah dari satu tempat ke tempat lain yang masih menyediakan banyak bahan makanan. Biasanya mereka memilih gua-gua, tepi danau, tepi sungai atau bahkan di tepi pantai.Alat untuk mencari, berburu dan meramu bahan makanan. Manusia praaksara sudah bisa menggunakan alat bantu sederhana dalam mengumpulkan makanan. Alat bantu itu terbuat dari batu yang diasah sederhana, tulang, ataupun kayu.

Pada masa praaksara, Sistem perdagangan berupa barter dimulai pada zaman mesolithikum 6000 SM, dan dikenalkan pertama kali oleh orang orang Mesopotamia. sistem barter adalah sistem bertukar barang a dengan barang b, dan barter adalah sistem perdagangan manusia dibumi.

LIVEWORKSHEETS

Hindu-Budha



Dalam ekonomi tidak begitu besar pengaruhnya pada masyarakat Indonesia. Hal ini disebabkan karena masyarakat telah mengenal pelayaran dan perdagangan jauh sebelum masuknya pengaruh Hindu-Budha di Indonesia. Letak strategis wilayah Kepulauan Indonesia mendukung kegiatan pelayaran. Pada masa Hindu-Budha kegiatan pelayaran mengalami perkembangan pesat. Kedatangan para pedagang India dan Cina menyebabkan jalur pelayaran di wilayah Indonesia semakin ramai. Pada masa Hindu-Budha kegiatan perdagangan di Indonesia terbagi menjadi dua, yaitu perdagangan maritim dan agraris. Perdagangan maritim dilakukan oleh kerajaan yang berada di pesisir seperti Kerajaan Sriwijaya. Perdagangan agraris biasa dilakukan kerajaan yang berada di pedalaman seperti Kerajaan Kerajaan Kutai, Tarumanegara, Mataram Kuno, Kediri, dan Singasari. Kerajaan agraris sangat bergantung pada sungai besar sebagai alat transportasi. Sungai Mahakam, Candrabaga, Bengawan Solo, dan Brantas merupakan sungai-sungai utama di wilayah Kepulauan Indonesia yang berperan penting dalam kegiatan perdagangan agraris.Awalnya, pedagang- pedagang dari India yang singgah di Indonesia membawa barang-barang seperti berbagai jenis rempah-rempah, seperti lada dan cengkih, serta hasil-hasil kerajinan dan berbagai jenis binatang khas yang unik. ke Cina. Seiring dengan perkembangan perdagangan internasional, hubungan dagang antara Indonesia –India – Cina pun berkembang disebutkan bahwa pada abad ke-5 Masehi, bangsa Indonesia telah mampu turut serta dalam perdagangan maritim internasional Asia.

Islam



Pada masa Islam, kehidupan perekonomian bergantung pada perdagangan. Banyak kerajaan Islam yang terletak di dekat pantai. Lokasi yang strategis ini menjadikannya mudah menjadi tempat persinggahan pedagang yang saat itu menggunakan kapal laut. Hal ini juga memicu berdirinya bandar-bandar atau pelabuhan tempat transaksi perdagangan terjadi. Tempat tersebut tidak hanya disinggahi oleh pedagang pribumi, tapi juga oleh pedagang dari mancanegara. Pedagang dari mancanegara umumnya berasal dari Arab, Persia, Tiongkok, bahkan Eropa. Komoditas yang dijual saat itu terdiri dari rempah-rempah, perhiasan, ataupun keramik. Uniknya, pedagang dari arab seringkali membentuk komunitas Arab yang dikenal dengan nama Kampung Arab. Sering dijumpai kampung ini terletak di daerah pesisir. Meski begitu, tak jarang kampung ini juga dibentuk di daerah yang jauh dari garis pantai dan cenderung dekat dengan pusat kota yang ramai.

LIVEWORKSHEETS

Aktivitas 1

Perhatikan gambar berikut :





Gambar tersebut merupakan hasil peninggalan dari masa praaksara, hindu budha, dan islam. masa praaksara memunculkan berbagai macam hasil peninggalan yang terbuat dari batu dan logam. Sedangkan masa hindu budha dan islam juga banyak menghasilkan peninggalan-peninggalan yang banyak dijumpai hingga saat ini.

1. Kerjakan!
   Buatlah kelompok yang beranggotakan 5 orang, lakukan penelusuran ke daerah tempat tinggal kalian, kelompokkan hasil (kebudayaan) peninggalan apa saja yang ada di daerah tersebut . Disertai penjelasannya!

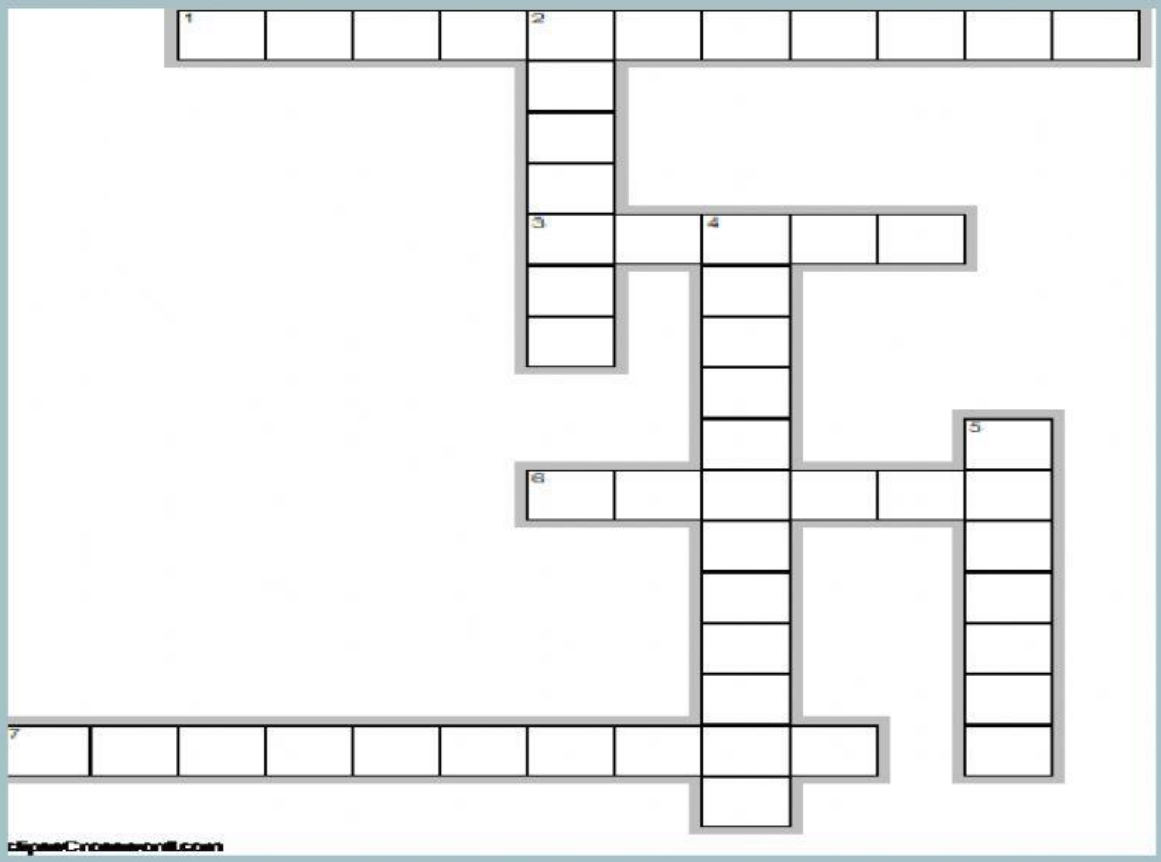
Praaksara	Hindu-Budha	Ialam

LIVEWORKSHEETS

Aktivitas 2

Kerjakan teka-teki soal berikut!

Teka-Teki Silang



mendatar

1. Masa dimana manusia telah mahir atau pandai menuang logam
3 kerajaan yang berperan penting karena menjadi daerah penghubung antara penghasil rempah- rempah di timur dengan Malaka sebagai pasar di barat.
6. Teori yang menyatakan bahwa Agama Hindu masuk ke Indonesia dibawa oleh para pedagang India
7. Zaman batu dengan cirri-ciri hidup menetap, makanan diproduksi sendiri dan telah diolah (food producing), serta hidup dari hasil bercocok tanam.

Menurun

2 kehidupan berpindah dari satu tempat ketempat lain.

4. Sistem perdagangan manusia di zaman pra aksara berupa barter dimulai pada zaman

5 perdagangan yang dilakukan oleh kerajaan yang berada di pesisir seperti Kerajaan Sriwijaya.

LIVEWORKSHEETS

LIVEWORKSHEETS